



Implementasi TQM Berbasis Metode Qiraati di TPQ Daarul Jannah Desa Kaligawe Wetan Kecamatan Susukanlebak Kabupaten Cirebon

Muhammad Mahdi^{1✉}

IAIN Syekh Nurjati Cirebon¹

Email : mahdienha@gmail.com¹

Received: 2021-01-17; Accepted: 2020-02-24; Published: 2021-02-28

Abstrak

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi (pengamatan) dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi TQM dengan metode qiraati di TPQ Daarul Jannah meliputi beberapa karakteristik TQM yaitu : Visi dan misi yang mengutamakan kepuasan konsumen, Obsesi terhadap kualitas dengan pelaksanaan survey berkala, Pemecahan masalah di TPQ dengan pendekatan ilmiah, Komitmen jangka panjang dengan visi masa depan dan inovasi lembaga, Kerja sama Tim untuk pencapaian target, Penyempurnaan pola manajemen dan pengajaran untuk perbaikan sistem secara berkesinambungan, Kewajiban mengikuti acara metodologi rutin bagi kepala dan guru sebagai bentuk komitmen pendidikan dan pelatihan; Kebebasan yang terkendali bisa diketahui dari kebebasan proses kenaikan jilid oleh guru, pemaparan visi misi lembaga secara rutin untuk membangun kesatuan tujuan, dan adanya keterlibatan dan pemberdayaan karyawan dalam perencanaan dan pelaksanaan semua kegiatan TPQ.

Kata Kunci: *Total Quality Management (TQM), Manajemen TPQ, Metode Qiraati*

Abstract

This study uses a qualitative method. The research used is field research. Data collection was carried out by interview, observation and documentation. The steps in building data analysis in this study are building content, entering data, analyzing data, and interpreting data. The results of this study indicate that The implementation of TQM with the qiraati method in the TPQ Daarul Jannah includes several characteristics of TQM, namely: Prioritizing customer satisfaction based on the institution's vision and mission, conducting periodic surveys to set quality, Solving Problem in the TPQ with a scientific approach, Committing to future vision and institution's innovation, Working with the team to set targets, Improving management and teaching patterns for continuous system improvement, following routine methodological events for heads and teachers as a form of commitment to education and training; Controlled freedom can be seen from the freedom of the process of moving students to the next level by the teacher, the regular presentation of the institution's vision and mission to build unity of purpose, and the involvement and empowerment of employees in planning and implementing all TPQ activities.

Keywords: *Total Quality Management (TQM), TPQ Management, Qiraati Method*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin maju menyebabkan arus informasi yang semakin cepat dan merata. Informasi tentang mutu di sebuah lembaga pendidikan tanpa terbelendung menyebar cepat. Suatu lembaga dengan cepat menjadi viral di media sosial apabila terbukti memiliki mutu yang bagus. Kondisi ini menuntut lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas atau mutu pendidikannya.

Total Quality Management(TQM) adalah salah satu dari sekian strategi dalam pengelolaan mutu yang berorientasi pada *stakeholders*. Pengelolaan mutu atau manajemen mutu dalam TQM dilaksanakan secara sistematis, bertahap, menyeluruh dan berkelanjutan. Semua tahapan tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk mencapai kepuasan pelanggan dengan mutu yang tinggi. TQM ini dilaksanakan dengan landasan filosofis yakni sebagai suatu perangkat atau alat untuk meningkatkan mutu dengan memperhatikan kebutuhan dan kepuasan pelanggan atau stakeholder. Konsep TQM ini sangat diperlukan oleh lembaga pendidikan, mengingat kebutuhan dan kepuasan user adalah tujuan utama dari layanan di sebuah lembaga pendidikan.¹

Lembaga Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) selama ini masih dianggap sebagai lembaga pendidikan yang manajemennya masih terbelakang. Dianggap masih konservatif dan tak tersentuh manajemen modern. Anggapan ini ditunjang dengan belum terakomodirnya Taman Pendidikan Al Qur'an dalam lembaga formal dalam UURI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Manajemen Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) tidak menjadi domain yang ikut diurus oleh pemerintah secara intens.

Diluar model manajemen berbasis sekolah yang ada selama ini. Ada sebuah metode pembelajaran Al Qur'an yang tidak hanya fokus pada pembelajarannya saja. Ada metode yang juga mengatur manajemen lembaga secara keseluruhan. Metode yang bernama Qira'ati ini secara garis besar nilai-nilai manajemennya sejalan dengan *Total Quality Management*.

TPQ Daarul Jannah Kaligawe Wetan Kecamatan Susukanlebak merupakan salah satu lembaga yang menggunakan metode ini. Ditengah pesimisme terhadap mutu lembaga Non Formal, TPQ Daarul Jannah bisa menjadi oase. Pendaftar yang dibatasi dan antusiasme wali murid untuk menitipkan anaknya menjadi penanda bagusnya kualitas lembaga ini.

Dari latar belakang tersebut, penulis merasa tertarik untuk menganalisis tentang Implementasi *Total Quality Management* berbasis Metode Qiraati di TPQ Daarul Jannah Kaligawe Wetan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini berupaya mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan Total Quality Management berbasis metode qiraati dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti memusatkan diri pada persoalan-persoalan aktual melalui pengumpulan data. Sugiyono (2010) mengemukakan bahwa: "penelitian kualitatif memiliki wawasan yang luas dan mendalam tentang bidang pendidikan yang akan diteliti dan mampu menciptakan rapport kepada setiap orang yang ada pada situasi sosial yang akan diteliti".²

¹ Edward Sallis, *Total Quality Management in Education, Manajemen Mutu Pendidikan* (Jogjakarta: IRCiSoD, 2006), h. 25

² Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2009) Hal. 143

Penelitian ini dilaksanakan pada TPQ Daarul Jannah Kaligawe Wetan Susukanlebak Cirebon sejak tanggal, 30 Oktober s/d 3 Nopember 2019. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, dewan guru, wali santri dan masyarakat di lingkungan TPQ Daarul Jannah Kaligawe wetan. Pengumpulan data dilakukan dengan interview (wawancara), observasi (pengamatan), dan studi dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil TPQ Daarul Jannah Kaligawe Wetan

TPQ Daarul Jannah terletak di desa Kaligawe Wetan Kecamatan Susukanlebak Kabupaten Cirebon. Didirikan oleh KH. Najmudin pada tanggal 24 Agustus 2004. Berdiri diatas lahan seluas 1.032m. Pada saat ini tercatat memiliki peserta didik 210 santri dan 10 tenaga pengajar dan dikepalai oleh Ust. Apud Syihabudin. Adapun Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) nya dilaksanakan dari jam 13.00 – 14.30 untuk shift 1 dan 15.00-16.30 untuk shift 2. TPQ Daarul Jannah dibawah naungan Metode Qiraati Cabang Cirebon.

B. Total Quality Management

Total Quality Management (TQM) berasal dari kata “*Total*” yang berarti keseluruhan atau terpadu, “*Quality*” berarti mutu, “*Management*” diartikan dengan pengelolaan. Management didefinisikan sebagai proses planning, organizing, staffing, dan controlling terhadap seluruh kegiatan dalam organisasi.³

Menurut Nasution, *Total Quality Management* (TQM) adalah Perpaduan semua fungsi manajemen, semua bagian dari suatu perusahaan dan semua orang ke dalam falsafah holistik yang dibangun berdasarkan konsep kualitas, teamwork, produktivitas, dan kepuasan pelanggan.⁴

TQM atau Total Quality Management adalah suatu makna dan standar mutu dalam pendidikan. Ia memberikan suatu filosofi perangkat alat untuk memperbaiki mutu. Ia dicapai dengan ide sentral yang diwujudkan dalam bentuk pelaksanaan.⁵ Bagi setiap lembaga pendidikan mutu adalah suatu isu sentral yang perlu diperhatikan. Memang akan terkesan cenderung ke dunia bisnis dan industri bila mendengar istilah TQM, namun pada kenyataannya beberapa lembaga pendidikan sudah mulai menerapkan standar mutu tertentu dengan istilah Manajemen Mutu Terpadu.

Nilai-nilai TQM menurut Goetsch and Davis⁶ yaitu :

1. Fokus pada pelanggan.
2. Obsesi terhadap kualitas.
3. Pendekatan ilmiah.
4. Komitmen jangka panjang.
5. Kerja sama Tim (Teamwork)
6. Perbaikan sistem secara berkesinambungan
7. Pendidikan dan pelatihan.

³Nur Farida Yuliani, “Implementasi Nilai-nilai Total Quality Management (TQM) Pada Pembelajaran Fikih di MTS N Susukan Kabupaten Semarang Tahun 2017”, Tesis, (Salatiga : IAIN Salatiga, 2018)

⁴Nasution.. *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*(Bogor: Ghalia Indonesia. 2005) Hal. 12

⁵Edward Sallis, *Total Quality* ibid Hal. 23

⁶Fandy Tjiptono, *Total Quality Service*, (Yogyakarta :Penerbit Andi, 2001) hal. 15

8. Kebebasan yang terkendali.
9. Kesatuan tujuan.
10. Adanya keterlibatan dan pemberdayaan karyawan.

Meskipun Beberapa nilai *Total Quality Management* diatas konsepnya berbasis pada manajemen perusahaan dan keuangan. Namun, konsep diatas bisa juga diterapkan pada lembaga pendidikan. Yang terpenting adalah bagaimana menjadikan kepuasan pelanggan (Peserta didik dan orang tua) menjadi tujuan.

C. Manajemen Berbasis Metode Qira'ati

Metode Qiraati disusun oleh K.H. Dahlan Salim Zarkasyi pada tahun 1963. Bermula dari panggilan hati K.H. Dahlan Salim Zarkasyi sebagai seorang muslim untuk mengajar mengaji kepada anak-anaknya dan anak-anak disekitar tempat tinggalnya.⁷

1. Visi metode Qiraati

Murid mampu membaca Al Qur'an secara Tartil sesuai dengan kaidah Tajwid yang telah dicontohkan dan diajarkan Rasulullah Muhammad SAW secara Mutawattir.⁸

2. Misi Metode Qiraati

- a. Menjaga dan memelihara kehormatan, kesucian, dan kemurnian Al Qur'an dari segibacaanya yang benar, sesuai dengan kaidah Tajwid,
- b. Menyebarkan ilmu baca Al Qur'an yang benar dengan cara yang benar dan praktis.
- c. Mengingatkan kepada guru-guru Al Qur'an agar dalam mengajarkan bacaan Al Qur'an harus berhati-hati dan tidak sembarangan.

Secara umum dapat digambarkan bahwa pendidikan Al Qur'an Metode Qiraati bukan sekedar metode pengajaran saja namun merupakan sebuah organisasi besar yang berjenjang dan memiliki garis komando dan koordinasi yang jelas. Hal ini dibuktikan dengan lengkapnya struktur kepengurusan koordinator dari tingkat pusat sampai lembaga. Juga dibuktikan dengan pembagian tugas yang rinci dari tugas koordinator kabupaten sampai tugas guru dalam sebuah lembaga.⁹

D. Relevansi TQM dalam Metode Qiraati di TPQ Daarul Jannah

TPQ Daarul Jannah dinilai memiliki mutu yang unggul di mata para wali santri. Beberapa indikasinya yaitu dibatasinya jumlah pendaftar, banyaknya santri yang datang dari luar desa serta sarana prasarana yang bagus.

Mutu yang baik tersebut hemat penulis karena penerapan manajemen yang unggul. Manajemen TPQ Daarul Jannah Kaligawe mengutamakan mutu lulusan. Manajemen TPQ juga berfokus pada proses yang terstandar sehingga setiap unsur manajemen didalamnya berjalan secara profesional. Secara umum manajemen di TPQ Daarul Jannah Kaligawe Wetan mengikuti nilai nilai dari *Total Quality Management* (TQM).

⁷Imam Murjito, *Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu Baca Al-Qur'an Qiraati*, (Semarang: Raudhatul Mujawwidin, t.th) hlm. 4.

⁸ Tim Penyusun, *Prinsip dan Pedoman Metode Qiraati*, (Cirebon: Korcab Cirebon, 2018) hlm. 5

⁹Tim Penyusun, *Prinsip... Ibid* hal.5-15

Berikut adalah Implementasi Nilai *Total Quality Management* (TQM) berbasis Metode Qiraati di TPQ Daarul Jannah diselaraskan dengan karakteristik *Total Quality Management* menurut Goetsch and Davis.

1. Fokus pada pelanggan.

Maksud dari fokus pada pelanggan ini adalah organisasi tergantung pada pelanggannya karena harus memahami berbagai kebutuhan pelanggan saat ini dan dimasa yang akan datang.¹⁰

Dalam visi misi jelas terlihat bahwa TPQ Daarul Jannah berorientasi pada upaya menjaga mutu Bacaan Al Qur'an santrinya. Ini artinya fokus pada bagaimana pelanggan (Orang Tua dan Santri) merasa puas dengan hasilnya.

"Saya merasa puas dengan hasil didikan TPQ Daarul Jannah. Setelah khatam di sini anak saya bukan saja bisa ngaji, tetapi bisa wudhu dan sholat, juga banyak pengetahuan lainnya seperti ilmu tajwid dan lainnya". kata Ibu Yunengsih Orangtua santri yang telah khatam di TPQ Daarul Jannah.¹¹

Singkatnya, dengan mutu lulusan TPQ Daarul Jannah, orangtua merasa puas dengan hasilnya, kualitas lulusan TPQ Daarul Jannah dianggap lebih unggul dari TPQ yang lain.

2. Obsesi terhadap kualitas.

Untuk menerapkan obsesi terhadap kualitas, para pengawas sekolah dan dewan sekolah harus memiliki komitmen pada mutu. Bila mereka tidak memiliki komitmen, proses transformasi mutu tidak akan dapat dimulai karena walaupun dijalankan pasti gagal. Setiap orang perlu mendukung upaya mutu.¹²

TPQ Daarul Jannah memiliki Prinsip menjaga kualitas Output dengan melaksanakan Ujian Lisan yang berjenjang dengan penilaian yang ketat. Untuk menentukan kelulusan ada 8 kompetensi yang harus dikuasai santrinya.

Pengelolaan TPQ Daarul Jannah mengikuti standar yang telah digariskan oleh Koordinator Pendidikan Al Qur'an Metode Qiraati Cabang Cirebon.

"Pengelolaan TPQ Daarul Jannah secara sepenuhnya mengikuti aturan-aturan yang telah dibuat oleh KORCAB, dari mulai penerimaan santri baru sampai pengelolaan dan kemudian standar evaluasi kelulusannya" .kata Ust. Apud Syihabuddin selaku Kepala TPQ Daarul Jannah.¹³

Pengelolaan dengan metode Qiraati menerapkan standar mutu yang telah ditentukan oleh Koordinator Pusat. Evaluasi standar ini terus disempurnakan setiap tahunnya. Pembaharuan sistem dalam pengelolaan pun selalu dilaksanakan sehingga mengikuti perkembangan permasalahan.

"Tahun ini standar mutu bacaan santri kami sedang ditingkatkan dengan Tahqiqul Harokat, artinya santri kami dituntut untuk lulus dengan bacaan

¹⁰ Nurul Indana, *Implementasi TQM dalam Peningkatan Mutu Pendidikan, Jurnal Al-Idaroh*, vol. 1, No.1 (Maret, 2017), hlm. 71.

¹¹ Wawancara dengan Ibu Yunengsih, Orangtua santri, pada hari Ahad, 3 November 2019, jam 10.00 WIB

¹² Nurul Indana, *Implementasi..* ibid hal. 73

¹³ Wawancara dengan Kepala TPQ Daarul Jannah pada hari Rabu, 30 Oktober 2019, jam 16.30 WIB.

yang lebih Fasih dan Tartil". Ungkap Ust. Apud Syihabudin, kepala TPQ Daarul Jannah.¹⁴

Dari paparan diatas kita ketahui bahwa mutu menjadi orientasi bersama. Baik pengawas, kepala TPQ dan guru betul-betul berupaya untuk menghasilkan mutu lembaga yang baik.

3. Pendekatan ilmiah

Pendekatan ilmiah berarti bahwa guru menggunakan pendekatan ilmiah *scientific approach* dan *discovery learning* dalam pembelajaran.¹⁵

Di TPQ Daarul Jannah Kaligawe Wetan, guru yang mengajar adalah guru yang telah lulus proses pembinaan. Lama pembinaan tersebut berkisar 6-12 bulan. Selama pembinaan ini guru dibekali metode pembelajaran. Setelah lulus, guru belum berhak mengajar sebelum mengikuti metodologi pengajaran Metode Qiraati selama 3 hari berturut-turut. Dalam masa metodologi ini guru dibekali teknik mengajar dan bagaimana penguasaan kelas serta berbagai hal mengenai psikologi anak.

"Ketika di Metodologi Dasar kita dibekali metode pengajaran Qira'ati, bagaimana cara mengajar, pokok bahasan apa yang ada dalam satu jilid, juga bagaimana mengatur kelas. Ini menjadi modal awal kita untuk mengajarkan Qira'ati sesuai dengan metodenya. Sehingga guru bisa menguasai kelas dan target pembelajaran bisa terpenuhi". Kata Ibu Istiqomah, Guru di TPQ Daarul Jannah¹⁶

Dari wawancara tersebut bisa disimpulkan bahwa guru di TPQ Daarul Jannah telah melakukan pendekatan ilmiah dalam pengajarannya. Guru-guru dibekali metode mengajar dan psikologi siswa/santri sehingga pembelajaran bisa efektif.

Disamping proses di atas, TPQ mengadakan Rapat Mingguan yang wajib dihadiri oleh semua guru. Istilah yang digunakan yaitu Majelis Muallimil Qur'an (Pertemuan Guru Al Qur'an).

Dari buku agenda MMQ Lembaga diketahui bahwa dalam forum tersebut dibahas progress santri per kelas dan kendala-kendala yang dihadapi guru selama pembelajaran satu minggu.¹⁷ Ini memungkinkan Kepala Lembaga menyampaikan ide-ide untuk peningkatan mutu santri dengan pendekatan ilmu Psikologi dsb. Di forum ini juga bisa disampaikan pengalaman-pengalaman pembelajaran di lembaga lain disesuaikan dengan permasalahan yang sedang dihadapi oleh guru.

4. Komitmen jangka panjang

Komitmen jangka panjang dapat berarti bahwa siswa belajar tentang pengetahuan, spiritual, sikap dan ketrampilan menjadi satu kesatuan yang melekat pada kehidupan sehari-hari dan membentuk karakter yang saling terkait untuk masa depan.¹⁸

¹⁴ Wawancara dengan Kepala TPQ Daarul Jannah pada hari Rabu, 30 Oktober 2019, jam 16.30 WIB.

¹⁵ Nur Farida Yuliani, *"Implementasi..."* hal. 1

¹⁶ Wawancara dengan Ibu Istiqomah, Guru di TPQ Daarul Jannah pada hari Rabu, 30 Oktober 2019, jam 16.30 WIB.

¹⁷ Buku Agenda MMQ Lembaga TPQ Daarul Jannah, 2019-2020.

¹⁸ Nur Farida Yuliani, *"Implementasi..."* hal. 1

“Kami berharap bahwa lulusan dari TPQ Daarul Jannah mempunyai kemampuan membaca Al Qur’an yang sesuai dengan tajwidnya. Bukan hanya itu saja, tetapi mereka juga berakhlak baik dan mempunyai karakter yang baik. Sehingga bisa bermanfaat untuk agama, nusa dan bangsa.” Kata KH. Najmudin AS, Pengasuh TPQ Daarul Jannah Kaligawe Wetan.¹⁹

Pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan TPQ Daarul Jannah Kaligawe Wetan. Usia TPQ yang berkisar 6-12 tahun memungkinkan untuk pembentukan karakter yang kuat. Disini diajarkan bagaimana sikap terhadap orang tua, saudara dan guru. Salah satu motto di TPQ Daarul Jannah adalah *“Akhlakukum”*²⁰. Motto ini mensugesti guru-guru untuk selalu mencontohkan sikap yang baik terhadap para santri.

5. Kerja sama Tim (Teamwork)

Kerja sama tim, berarti pengoptimalan tiap-tiapkelompok kerja dengan membangun teamwork yangbaik sehingga akan tercipta harmonisasi dalam pencapaian visi dan misi lembaga.²¹

“Dalam metode Qira’ati, guru diberi tanggung jawab untuk mengajar satu kelas atau satu jilid. Sehingga kesuksesan anak dalam menyelesaikan keseluruhan pembelajaran bukan semata-mata hasil usaha kepala lembaga tapi hasil kerja keras seluruh guru. Kepala lembaga dan guru serta staf yang lain merupakan satu tim.” Kata Ust. Apud Syihabudin, kepala TPQ Daarul Jannah²²

Dalam manajemen Qiraati di TPQ Daarul Jannah telah dirumuskan bahwa hasil pengajaran tidak didominasi oleh satu atau beberapa orang saja tetapi oleh seluruh guru. klasifikasi yang tergantung kemampuan anaknya memungkinkan seluruh guru memiliki peran yang sama. Setiap jilid dibimbing oleh seorang guru. Setelah selesai maka yang berhak mengevaluasi dan menaikan jilid adalah kepala TPQ. Hal ini memungkinkan seragamnya hasil sehingga sesuai dengan visi dan misi TPQ.

6. Perbaikan sistem secara berkesinambungan

Perbaikan berkesinambungan adalah perbaikan berulang pada segala ukuran. Dalam organisasi, apabila terjadi persoalan kritis terhadap sistem atau produk, kitaperlu melakukan perubahan berulang yang berkadar terobosan. Selanjutnya, apabilayang terjadi adalah penyimpangan rutin dari standar yang ada, kita lakukan perubahanberulang yang kecil atau inkremental.²³

Salah satu kewajiban guru dalam satu lembaga TPQ yang menggunakan metode Qira’ati yaitu mengikuti MMQ minimal dua minggu sekali.²⁴ Ini bertujuan untuk mengontrol proses dan mencari solusi apabila ada kekurangan. Di TPQ Daarul Jannah,

¹⁹ Wawancara dengan Pengasuh TPQ Daarul Jannah, KH. Najmudin AS, pada hari Rabu, 30 Oktober 2019, jam 16.30 WIB

²⁰ Tim Penyusun, *Profil Taman Pendidikan Al Qur’an Daarul Jannah*, tt.

²¹ Sri Marmoah dkk, *Implementasi TQM di Pendidikan Dasar*, PERSPEKTIF Ilmu Pendidikan, Vol. 33, No. 1 (April, 2019) hal. 56

²² Wawancara dengan Kepala TPQ Daarul Jannah pada hari Rabu, 30 Oktober 2019, jam 16.30 WIB

²³ Khoirunnisa, *Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di SDIT Insan Mandiri Jakarta*, Progress Jurnal Pendidikan Pendidikan, Vol. 03, No. 1 (Mei, 2018) hal. 952

²⁴ Tim Penyusun, *Prinsip...* hal.16

sebagaimana terlihat dalam buku agenda MMQ Lembaga,²⁵ Seminggu sekali seluruh Tim Lembaga mengadakan acara Majelis Muallimil Qur'an (MMQ) lembaga yang diawali dengan tadarus dan dilanjutkan dengan mendengarkan kendala-kendala dari tiap guru dan staf. Ini memungkinkan setiap masalah bisa tersampaikan dan bisa ditentukan solusinya dengan segera. Disamping itu, Kepala lembaga dalam metode qiraati tidak diperbolehkan mengajar di kelas. Tujuan dari aturan ini supaya kepala lembaga selalu supervisi sehingga kendala-kendala segera teratasi.

7. Pendidikan dan pelatihan.

Salah satu dari unsur yang paling fundamental dari TQM adalah pengembangan personal secara terus-menerus. Hal ini membutuhkan pendidikan, pelatihan, dan pembelajaran. Pendidikan berbeda dengan pelatihan. Pelatihan bersifat spesifik, praktis, dan segera.²⁶

“Sebagai kepala lembaga saya dua kali dalam setahun mengikuti penyegaran metodologi, semacam workshop kasuistik untuk lebih memperdalam pengetahuan kami tentang masalah-masalah terbaru yang dihadapi oleh lembaga-lembaga pengguna metode Qira'ati. Disamping juga untuk meningkatkan semangat dan pengetahuan kami tentang pembelajaran Al Qur'an” ungkap Ust. Apud Syihabudin, kepala TPQ Daarul Jannah.²⁷

Setiap setahun sekali untuk guru diadakan Penyegaran Metodologi (Training) yang diselenggarakan oleh Koordinator Kecamatan. Sementara untuk Kepala Lembaga Penyegaran Metodologi diadakan oleh Koordinator Cabang. Di koordinator cabang ini juga sekaligus pembinaan administrasi dan pengelolaan lembaga.

8. Kebebasan yang terkendali.

Dalam TQM, keterlibatan dan pemberdayaan karyawan dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah merupakan unsur yang sangat penting. Hal ini dikarenakan unsur tersebut dapat meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab karyawan terhadap keputusan yang telah dibuat.²⁸

“Kami sebagai guru, diberikan kebebasan dalam mengatur kelas, namun tetap harus sesuai dengan prinsip-prinsip pengajaran metode Qira'ati. Dalam menaikan halaman buku kami diberi kewenangan, meskipun nanti ketika kenaikan jilid, yang menentukan kepala lembaga” Kata Ibu Iin Iriyani, Guru senior di TPQ Daarul Jannah

Tugas mengajar di kelas di TPQ Daarul Jannah diserahkan sepenuhnya kepada guru kelasnya. Namun metode dan alokasi jamnya disesuaikan dengan aturan yang diterapkan oleh Qiraati. Ketika santri telah selesai jilidnya maka yang berhak menyatakan siap tes adalah guru kelas. Tetapi kelulusan tetap ditentukan oleh kepala lembaga.

²⁵ Buku Agenda MMQ Lembaga TPQ Daarul Jannah, 2019-2020

²⁶Rumagit, Liberty Meivert. *Hubungan Penerapan Total Quality Management dengan Kinerja Pegawai di Puskesmas Bahu*. Jurnal Penelitian Fakultas Kesehatan Masyarakat Unsrat, vol. 1, No. 5. (Mei, 2013)

²⁷ Wawancara dengan Kepala TPQ Daarul Jannah pada hari Rabu, 30 Oktober 2019, jam 16.30 WIB

²⁸Maryamah, Total Quality Management (TQM) dalam Konteks Pendidikan, **TA'DIB**, Vol. XVIII, No. 01, Edisi (Juni, 2013) hal. 101

9. Kesatuan tujuan.

Supaya TQM dapat diterapkan dengan baik, maka perusahaan dalam hal ini lembaga pendidikan harus memiliki kesatuan tujuan. Dengan demikian, setiap usaha dapat diarahkan pada tujuan yang sama.²⁹

Sebagai salah satu syarat untuk mengajar di lembaga Qiraati yaitu harus memiliki syahadah (sertifikat) kelayakan mengajar. Hal ini sebagaimana tertulis dalam aturan tentang kewajiban guru Qira'ati.³⁰ Untuk mendapatkan ini, proses yang dilalui cukup panjang diantaranya mengikuti metodologi (training) selama 3 hari. Dengan cara ini seluruh guru memiliki tujuan yang sama dengan kepala lembaga dan yayasan.

10. Adanya keterlibatan dan pemberdayaan karyawan

Pemberdayaan karyawan (individual empowerment) adalah pemberian kesempatan dan dorongan kepada para karyawan untuk mendayagunakan bakat, ketrampilan-ketrampilan, sumberdaya-sumberdaya, dan pengalaman-pengalaman mereka untuk menyelesaikan pekerjaan secara tepat waktu.³¹

“Kesuksesan satu lembaga bagi kami, harus ditunjang dengan kerja keras semua Stakeholder. Yayasan, kepala lembaga, guru, staf TU dan staf kebersihan semuanya harus saling membantu. Semuanya harus diberdayakan sesuai tupoksinya. Ini kami terapkan bukan hanya dalam pembelajaran, namun di semua kegiatan TPQ”. Kata Ust. Apud Syihabudin, kepala TPQ Daarul Jannah.³²

Setiap guru di TPQ Daarul Jannah diberi tanggung jawab untuk menyukseskan santrinya mencapai tujuan pembelajaran per jilid. Khusus untuk santri yang akan mengikuti Tes Akhir Santri maka akan dibimbing oleh keseluruhan guru sesuai dengan kompetensi khusus yang dimiliki oleh guru. Pada setiap acara yang diadakan oleh TPQ juga, semua guru memegang tugasnya masing-masing dan bersinergi untuk kesuksesan acara.

Dari penjabaran diatas menunjukkan bahwa implementasi Total Quality Management berbasis metode Qiraati di TPQ Daarul Jannah yang berdasarkan pada konsep Goetsch and Davis secara keseluruhan terlaksana.

Artinya, pada prinsipnya TPQ Daarul Jannah Kaligawe Wetan telah melaksanakan Total Quality Management secara konsisten. Meskipun istilah TQM tidak menjadi tagline atau bahkan mungkin tidak dikenal. Tetapi hakikatnya telah dilaksanakan oleh lembaga.

KESIMPULAN

Secara umum TPQ Daarul Jannah Kaligawe Wetan telah mengimplementasikan Total Quality Management dalam konsep pengelolaan lembaga berbasis Metode Qiraati.

²⁹Sri Rahmi, *Total Quality Management (TQM) dalam memajukan Pendidikan Islam*, INTELEKTUALITA Volume 3, Nomor 1, (Januari-Juni, 2015) hal. 8

³⁰ Tim Penyusun, *Prinsip...* hal. 7

³¹Lasapoe Oksela Reynaldo, Jessy J. Pondaag, *Analisis Pengaruh Total Quality Management terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Angkasa Pura 1 (persero) Bandar Udara International Sam Ratulangi Manado*, Jurnal EMBA, Vol.6, No.3 Juli 201 8, Hal. 1460

³² Wawancara dengan Kepala TPQ Daarul Jannah pada hari Rabu, 30 Oktober 2019, jam 16.30 WIB

Manajemen yang baik ini yang sesungguhnya menyebabkan terjadinya peningkatan mutu lembaga.

Implementasi *Total Quality Management* (TQM) di TPQ Daarul Jannah meliputi beberapa karakteristik TQM yaitu: Fokus pada pelanggan, Obsesi terhadap kualitas, Pendekatan ilmiah, Komitmen jangka panjang, Kerja sama Tim (Teamwork), Perbaikan sistem secara berkesinambungan, Pendidikan dan pelatihan, Kebebasan yang terkendali, Kesatuan tujuan, Adanya keterlibatan dan pemberdayaan karyawan.

Manajemen berbasis Metode Qiraati di TPQ Daarul Jannah Kaligawe Wetan menawarkan peningkatan mutu yang pada akhirnya akan memuaskan hasilnya bagi Orangtua dan peserta didik. Proses Pembelajaran dan Output lulusan yang diatur secara sungguh-sungguh berpengaruh besar terhadap mutu yang dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Indana, Nurul, *Implementasi TQM dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Jurnal Al-Idaroh, vol. 1, No.1 Maret, 2017.
- Khoirunnisa, *Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di SDIT Insan Mandiri Jakarta*, Progress Jurnal Pendidikan Pendidikan, Vol. 03, No. 1, Mei, 2018.
- Marmoah, Sri dkk, *Implementasi TQM di Pendidikan Dasar*, PERSPEKTIF Ilmu Pendidikan, Vol. 33, No. 1 April, 2019.
- Maryamah, *Total Quality Management (TQM) dalam Konteks Pendidikan*, TA'DIB, Vol. XVIII, No. 01, Edisi Juni, 2013.
- Murjito, Imam, *Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu Baca Al-Qur'an Qiraati*, (Semarang: Raudhatul Mujawwidin, t.th)
- Nasution, *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Rahmi, Sri, *Total Quality Management (TQM) dalam memajukan Pendidikan Islam*, INTELEKTUALITA - Volume 3, Nomor 1, Januari-Juni, 2015.
- Reynaldo, Lasapoe Oksela. Jessy J. Pondaag, *Analisis Pengaruh Total Quality Management terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Angkasa Pura 1 (persero) Bandar Udara International Sam Ratulangi Manado*, Jurnal EMBA, Vol.6, No.3, Juli 2018.
- Rumagit, Liberty Meivert. *Hubungan Penerapan Total Quality Management dengan Kinerja Pegawai di Puskesmas Bahu*. Jurnal Penelitian Fakultas Kesehatan Masyarakat Unsrat, vol. 1, No. 5. (Mei, 2013)
- Sallis, Edward, *Total Quality Management in Education, Manajemen Mutu Pendidikan*, Jogjakarta: IRCiSoD, 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung : Alfabeta, 2009.
- Tim Penyusun, *Prinsip dan Pedoman Metode Qiraati*, Cirebon: Korcab Cirebon, 2018.
- Tjiptono, Fandy, *Total Quality Service*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2001.
- Yuliani, Nur Farida, *"Implementasi Nilai-Nilai Total Quality Management (TQM) Pada Pembelajaran Fikih di MTS N Susukan Kabupaten Semarang Tahun 2017"*, Tesis, Salatiga : IAIN Salatiga, 2018